

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian. Dengan pertimbangan tersebut oleh penyusun hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya (Subagyo, 1991).

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk penelitian lapangan (field research), dimana data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut McMilan & Schumacher (2003) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Syamsuddin & Damayanti, 2009). Dengan pendekatan kualitatif ini penyusun akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif (Qualitative Descriptive Research) yang termasuk dalam penelitian berdasar taraf pengambilan kesimpulan. Penelitian ini terbatas pada usaha yang mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta (Wasito, 1992).

Sehingga, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil suatu studi etika bisnis Islam pada pedagang Muslim (studi komparasi etika bisnis Islam di Kedung Ombo dan Wana Wisata Grobogan Purwodadi Jawa Tengah).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penyusun di Kedung Ombo dan Wana Wisata yaitu:

1. Lokasi bendungan Kedung Ombo berada di desa Ngrambat, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Jarak dari kota Purwodadi kurang lebih adalah 29 km. Kedung Ombo adalah sebuah salah satu tempat wisata bendungan yang sangat luas berada di Purwodadi Grobogan.
2. Lokasi Wana Wisata terletak di desa Wonoharjo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Purwodadi. Wana Wisata adalah sebuah salah satu tempat wisata alam dengan memanfaatkan bendungan Kedung Ombo.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu, yaitu dimulai pada hari Rabu, 5 April 2017 sampai dengan Selasa, 11 April 2017.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi mengenai penelitian adalah koordinator pelaksana, ketua paguyuban pedagang, dan pedagang Muslim.

E. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian yang berfungsi menjadi topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh penyusun. Obyek penelitian ini adalah para pedagang Muslim di Kedung Ombo dan Wana Wisata.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penyusun untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisata Kedung Ombo dengan Wana Wisata. Dua tempat wisata tersebut berdasarkan hasil survey yang penyusun lakukan merupakan tempat wisata yang memanfaatkan air bendungan Kedung Ombo. Pada wisata Kedung Ombo hanya menyediakan kuliner aneka ikan bakar dan perahu motor. Sedangkan, wisata Wana Wisata menyediakan aneka masakan dan aneka wahana air.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:56). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling. Random Sampling berarti probabilitas bebas, dimana penyusun dalam memilih sampel memberikan kesempatan yang sama dengan semua populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik semacam ini maka terpilihlah individu menjadi anggota sampel atas dasar faktor kesempatan bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari penyusun. Sehingga data sampel pedagang Muslim yang diambil dari Kedung Ombo adalah 4 orang pedagang Muslim, sedangkan sampel yang diambil di Wana Wisata adalah 2 orang pedagang Muslim.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Penelitian

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Dapat juga dikatakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data primer penyusun mengadakan observasi langsung terhadap obyek wisata, berkomunikasi kepada pihak pengelola obyek wisata, pengelola desa wisata, pedagang di wisata, serta masyarakat sekitar di Waduk Kedung Ombo di Desa Ngrambat. Jumlah responden yang akan diteliti adalah sebanyak 6 orang pedagang Muslim dan 1 Ketua Paguyuban Pedagang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga atau data informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah dibukukan. Data ini pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dan data eksternal merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku-buku pariwisata, buku-buku metode penyusun, literatur penyusunan terdahulu, dan lain sebagainya.

3. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama agar dapat memenuhi standar data yang diperlukan dari yang telah ditetapkan oleh penyusun. Adapun teknik pengumpulan data yang penyusun lakukan yakni dengan melalui *Interview* (wawancara), *Observation* (pengamatan), dan Dokumentasi.

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara

(*interviewer*), responden (*interview*), pedoman wawancara, dan situasi wawancara (Wasito, 1992).

b. Observation (pengamatan)

Observation adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan (Supardi, 2005). Metode observasi adalah pengumpulan data yang ditempuh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.

c. Documentation (dokumentasi)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, agar penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2009).

4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Selanjutnya wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan etika bisnis Islam pada pedagang Muslim Kedung Ombo dan Wana Wisata untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam pada pedagang Muslim dan mengetahui komparasi dari penerapan etika bisnis Islam pada pedagang Muslim. Dalam analisis data ini penyusun akan mendeskripsikan mengenai penerapan yang dilakukan para pedagang Muslim tentang etika bisnis Islam di Kedung Ombo dan Wana Wisata. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- i. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi.
- ii. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- iii. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitiandan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
- iv. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.